

10 April 2025

## JCI Daily Data

09-April		5,967.99
Change (dtd/ytd)	-0.47%	-15.71%
Volume (bn/shares)		18.35
Value (tn IDR)		12.07
Net Buy (Sell, bn IDR)		(1,099)

## Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.03	-0.09
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

## Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	40,608.5	7.87	-4.62
S&P 500	5,456.8	9.51	-7.62
Nasdaq	17,125.0	12.16	-12.11
FTSE 100	7,679.5	-2.92	-5.44
Nikkei	34,803.5	8.11	-12.76
HangSeng	20,264.5	0.68	1.11
Shanghai	3,186.8	1.31	-6.47
KOSPI	2,293.7	-1.74	-4.41

## FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,943	0.56	4.83
EUR/USD	1.095	-0.25	5.24
GBP/USD	1.283	0.31	2.20
USD/JPY	147.41	1.07	-6.11

## Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.121	5.80	9.10
US	4.313	0.30	-22.10
UK	4.789	18.25	18.05
Japan	1.285	0.80	21.50

## Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	63.0	9.29	-11.33
Gold (USD/Onc)	3,101.2	3.67	17.68
Nickel (USD/Ton)	14,097.0	-0.78	-8.99
CPO (MYR/Ton)	4,146.0	-0.86	-15.82
Tin (USD/Mtr Ton)	32,603.0	-3.91	11.29
Coal (USD/Ton)	96.5	-1.53	-22.52

## Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG melemah -0,47% ke level 5.967,99
- Imbal hasil SBN naik +1,9487bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.943.
- Donald Trump tunda penerapan tarif baru impor selama 90 hari. Serta, China kembali catat deflasi -0,1% untuk bulan kedua.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Rabu (09/04) sebesar -0,47% di level 5.967, belum mampu menutup perdagangan dengan tren penguatan setelah bergerak hijau diawal pembukaan. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR1.09 triliun atau *net buy* (ytd) terus mengalami sebesar -IDR34,66 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kemerosotan yang cukup signifikan dengan pelemahan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang baku (-3,07%) disusul sektor barang konsumen primer dan sektor kesehatan masing-masing sebesar -2,24% dan -2,17%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,12% pada perdagangan hari Rabu (09/04). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,56% di level Rp16.943 per dollar US.

## Market Comment:

Pada perdagangan hari ini masih akan dibayangi oleh sentiment global yaitu penundaan kebijakan tarif impor AS selama 90 hari ditengah keterbukaan negosiasi untuk negara-negara mitra dagang yang dinyatakan oleh Presiden AS Donald Trump akan membawa sentiment positif pada perdagangan pasar saham hari ini, walau para pelaku pasar masih bersikap hati-hati akan perkembangan data ekonomi AS dan China serta FOMC meeting. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 5.850 – 6.550 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 7.0 – 7.1.

## Macroeconomics Updates

**Inflasi China Turun untuk Bulan Kedua Berturut-turut.** Harga konsumen China turun 0,1% yoy pada Maret 2025, meleset dari perkiraan pasar yang memperkirakan kenaikan 0,1% dan menandai penurunan bulan kedua berturut-turut. Namun, hasil terbaru jauh lebih ringan dari penurunan 0,7% pada Februari, didukung oleh penurunan harga makanan yang lebih kecil dan kenaikan inflasi non-makanan yang moderat. (Trading Economics)

**Harga Produsen China Turun Terbesar dalam 4 Bulan.** Harga produsen China turun 2,5% yoy pada Maret 2025, lebih rendah dari perkiraan pasar sebesar 2,3%, menyusul penurunan 2,2% pada bulan sebelumnya. Ini menandai penurunan tercepat sejak November 2024, di tengah permintaan domestik yang lemah. Secara bulanan, harga produsen menyusut 0,4%, menyusul penurunan 0,1% di bulan Februari. (Trading Economics)

**Donald Trump Tunda Penerapan Tarif Baru Impor Selama 90 Hari.** Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengumumkan pada Kamis (10/4/2025) dini hari, bahwa skema tarif timbal balik (reciprocal tariff) yang lebih tinggi dihentikan sementara selama 90 hari sebagai tanggapan atas pendekatan dari puluhan negara. Meski begitu, bea masuk atas impor dari China akan tetap dinaikkan menjadi 125% karena "kurangnya rasa hormat" dari pemerintah Beijing. Sebelumnya, Pemerintah China meminta agar Amerika Serikat (AS) dapat memperlakukan negara lain secara setara dan hormat bila benar-benar ingin melakukan negosiasi soal tarif dagang. Hal itu disampaikan Lin Jian setelah Komisi Tarif Bea Cukai Dewan Negara China mengumumkan akan memberlakukan tarif baru, yaitu sebesar 84% terhadap barang-barang asal Amerika Serikat mulai Kamis (10/4) pada 12.00 waktu setempat. Sebagai informasi, Trump mengumumkan kebijakan tarif timbal balik kepada negara-negara yang dianggap merugikan AS, alasan pemberlakuan tarif impor bea masuk perdagangan itu adalah kurangnya timbal balik dalam hubungan dagang antara AS dengan negara-negara mitranya. (Bisnis Indonesia)

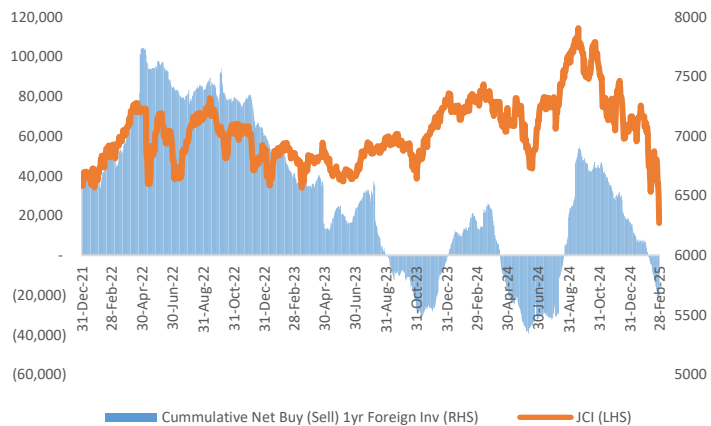
## Corporate Actions

**Indo Tambangraya (ITMG) Tebar Dividen Final Rp2.245 per Saham.** PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) membagikan dividen final sebesar USD153 juta atau setara Rp2.245 per saham ke pemegang sahamnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) hari ini, Rabu (9/4/2025). Dalam keterangan resminya, ITMG menyampaikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih ITMG Tahun Buku 2024 sebesar USD374 juta. Rapat kemudian memutuskan untuk menetapkan total dividen tunai kepada pemegang saham pada Tahun Buku 2024 sebesar USD243 juta, atau setara dengan rasio pembayaran sebesar 65% dari laba bersih ITMG Tahun Buku 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan dengan rencana jadwal pembagian dividen akan dilaksanakan pada 7 Mei 2025. (Bisnis Indonesia)

**Alfamidi (MIDI) Lepas 70% Saham Lawson ke Alfamart (AMRT).** PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) atau Alfamidi melepas sebanyak 1,48 miliar saham atau mewakili 70% sahamnya di PT Lancar Wiguna Sejahtera (Lawson Indonesia) kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) atau Alfamart seharga Rp135 per saham, dengan total nilai transaksi mencapai Rp200 miliar. Manajemen MIDI menjelaskan, transaksi tersebut dilakukan setelah perseroan mempertimbangkan strategi bisnis yang lebih efektif dan efisien. Bukan hanya itu, MIDI juga memandang prospek industri ritel masih positif. Sesuai rencana, MIDI akan menggunakan dana hasil transaksi penjualan saham Lawson ke AMRT untuk mendukung pendanaan operasional dan belanja modal (*capital expenditure/capex*) pengembangan kegiatan usaha Perseroan. (Investor Daily)

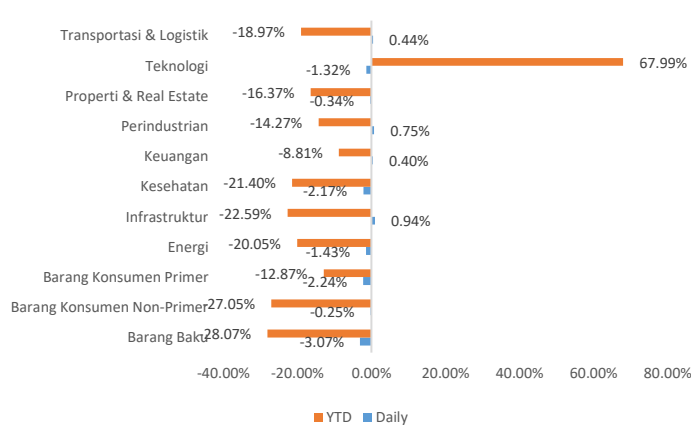
**Alamtri Resources (ADRO) Rancang Buyback Saham Rp4 Triliun.** PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (ADRO) berencana untuk melakukan pembelian kembali saham atau *buyback* dengan menyiapkan dana sebesar Rp4 triliun. Manajemen ADRO dalam keterbukaan informasi BEI menyampaikan pembelian kembali saham ini akan dilakukan melalui BEI dan secara bertahap dalam jangka waktu paling lama 12 bulan. Dalam rencana *buyback* ini, ADRO akan melakukan RUPST pada 15 Mei 2025. Apabila agenda *buyback* ini telah disetujui pada RUPST, pembelian kembali saham perseroan akan dilakukan terhitung sejak 16 Mei 2025. Rencana *buyback* ini diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham ADRO dan mencerminkan fundamental Perusahaan. (Bisnis Indonesia)

**Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



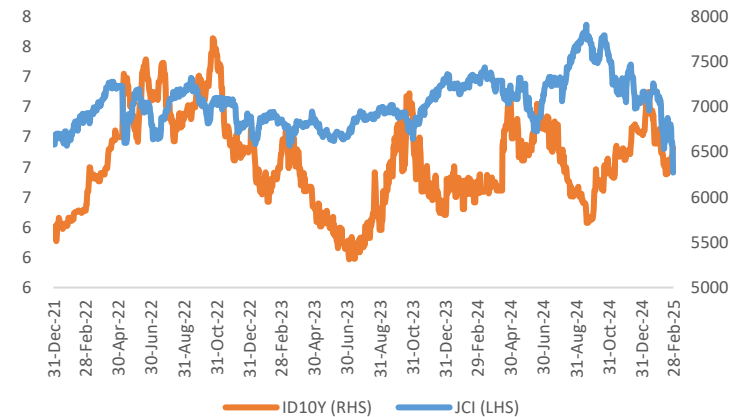
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**



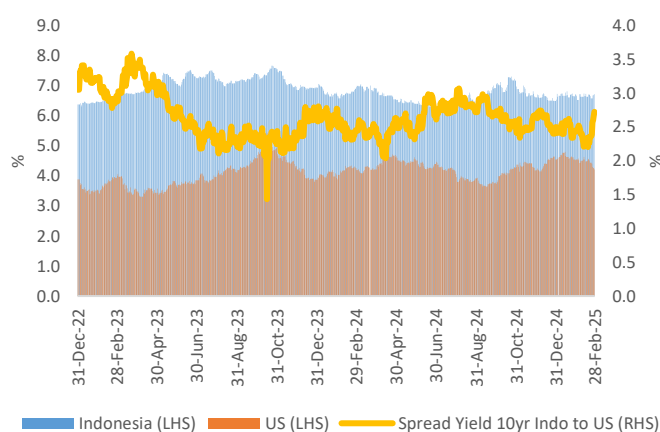
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



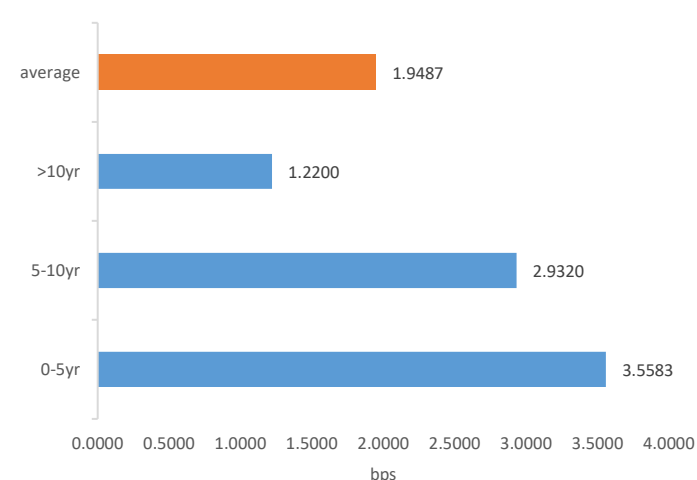
Source: Investing; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**



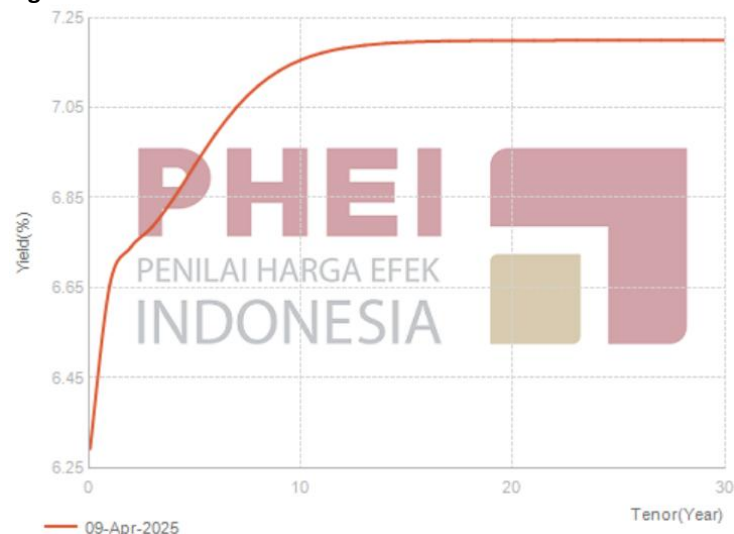
Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**



Source: IBPA; PLI Research

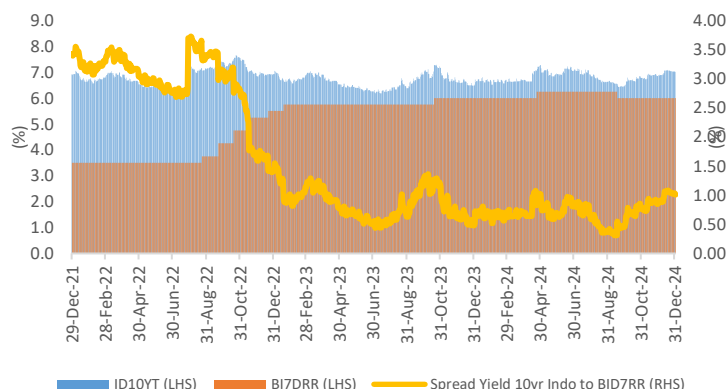
**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**



Source: IBPA; PLI Research

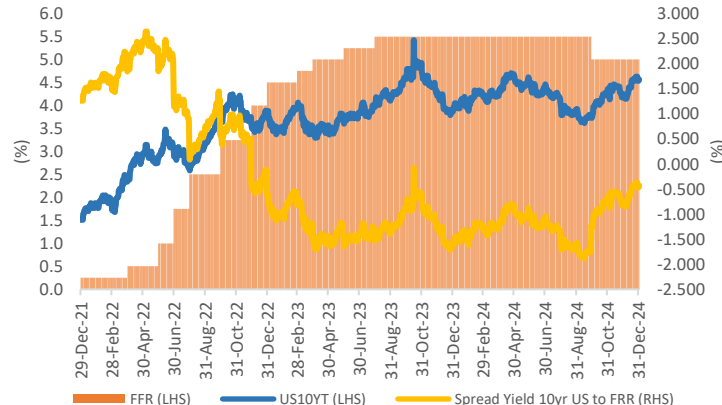
10 April 2025

**Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 9. Top 10 Gainers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	CENT	58	43	34.88%
2	KBLV	120	89	34.83%
3	SONA	3,950	3,160	25.00%
4	RELI	468	384	21.88%
5	LIVE	151	125	20.80%
6	OBAT	540	464	16.38%
7	CCSI	362	324	11.73%
8	MINE	458	410	11.71%
9	SNLK	605	550	10.00%
10	RSCH	366	334	9.58%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 10. Top 10 Losers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	HOMI	238	280	-15.00%
2	YUPI	1,760	2,070	-14.98%
3	RATU	3,480	4,090	-14.91%
4	SAFE	177	208	-14.90%
5	FILM	2,060	2,420	-14.88%
6	DKFT	189	222	-14.86%
7	MINA	92	108	-14.81%
8	MDKA	1,040	1,220	-14.75%
9	CUAN	4,740	5,550	-14.59%
10	BSML	70	81	-13.58%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 11. Top Trading Value**

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	1,567	12.98%
2	BBCA	1,516	12.55%
3	BBRI	1,339	11.08%
4	BELI	437	3.62%
5	TLKM	395	3.27%
6	BBNI	329	2.73%
7	GOTO	309	2.56%
8	ANTM	242	2.01%
9	ASII	223	1.84%
10	MDKA	208	1.72%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 12. Top Trading Frequency**

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBRI	63,624	5.84%
2	BMRI	45,628	4.19%
3	BBCA	45,390	4.17%
4	MDKA	30,088	2.76%
5	GOTO	29,832	2.74%
6	PTRO	28,107	2.58%
7	ANTM	27,326	2.51%
8	WIFI	22,066	2.03%
9	WIRG	19,304	1.77%
10	BBNI	18,669	1.71%

Source: IDX; PLI Research



**Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates**

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.9116	98.1943	6.7453	98.9087	6.6472	99.3344
FR0103	07/15/35	7.1394	97.1848	7.0038	98.1456	6.8568	99.2058
FR0106	08/15/40	7.0916	100.2968	7.0141	101.0238	6.9967	101.1936
FR0107	08/15/45	7.0779	100.4915	7.0985	100.2722	7.0016	101.3250

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve**

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.2928	6.5548	6.7432	7.4413	8.5534	6.5832	6.7801	7.5103	8.6595
1	6.6547	6.9265	7.2535	8.7069	9.8639	6.9661	7.2966	8.8324	9.9593
2	6.7397	7.0217	7.4180	9.0856	10.4152	7.0499	7.4711	9.1581	10.4544
3	6.7847	7.0754	7.5292	9.3415	10.7809	7.1041	7.5872	9.4109	10.8397
4	6.8472	7.1557	7.6610	9.5773	11.1074	7.1925	7.7212	9.6660	11.2050
5	6.9209	7.2565	7.8019	9.7660	11.3896	7.3014	7.8643	9.8724	11.5097
6	6.9919	7.3599	7.9319	9.8977	11.6124	7.4091	7.9971	10.0142	11.7345
7	7.0518	7.4528	8.0395	9.9810	11.7754	7.5023	8.1084	10.1017	11.8862
8	7.0982	7.5292	8.1223	10.0303	11.8877	7.5761	8.1949	10.1519	11.9824
9	7.1319	7.5885	8.1826	10.0580	11.9616	7.6313	8.2588	10.1792	12.0405
10	7.1554	7.6323	8.2248	10.0730	12.0087	7.6707	8.3040	10.1935	12.0744

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 15. Economic Calendar**

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
4/10/2025	US	Core Inflation Rate MoM	March	0.2%	0.3%
4/10/2025	US	Core Inflation Rate YoY	March	3.1%	3%
4/10/2025	US	Inflation Rate MoM	March	0.2%	0.1%
4/10/2025	US	Inflation Rate YoY	March	2.8%	2.6%
4/10/2025	US	FOMC Minutes	April	-	-
4/10/2025	CN	Inflation Rate YoY	March	-0.7%	0.1%
4/10/2025	CN	PPI MoM	March	-2.2%	-2.3%

Source: Trading Economics; PLI Research

## Investment Research Team

**Gilang Pradiyo**

VP Investment

**Suryani Salim**

DH Investment Research

**Toga Yasin Panjaitan**

Spv Investment Research

**Marliana Aprilia**

Investment Research

### PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

#### Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.